

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia sangat pesat, apalagi dalam era globalisasi sekarang ini. Proses produksi sering terkendala oleh produk cacat. Berdasarkan hal tersebut, pengendalian kualitas memiliki peran penting dalam kegiatan produksi. Jika jumlah produk cacat terus meningkat, maka target produksi tidak dapat terpenuhi sehingga merugikan perusahaan secara finansial. Oleh karena alasan tersebut, maka perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas, agar bisa menang dalam bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Kualitas merupakan salah satu kunci sukses memenangkan persaingan industri ke depan atau dalam era globalisasi adalah dengan memperhatikan masalah kualitas menurut (Kholik, 2008).

Kualitas produk merupakan faktor yang sangat dituntut oleh konsumen. Konsumen tidak hanya terpancing pada harga dalam memutuskan suatu pembelian, tetapi juga menekankan dalam hal kualitas. Kondisi demikian ini maka kualitas merupakan salah satu faktor utama dalam perusahaan yang harus dijaga dan ditingkatkan. Apabila kualitas produksi yang dihasilkan menurun, konsumen akan cenderung pindah ke produk lain. Hal ini disebabkan karena kecenderungan konsumen untuk membeli produk dengan kualitas terbaik.

PT. Liberty Shoes adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *industry* pembuatan sepatu kulit. Proses pembuatan sepatu kulit melalui berbagai tahapan, seperti pemolaan, pemotongan, penjahitan, dan pengeleman. Dalam produksi Liberty sering mengalami penurunan kualitas akibat adanya produk cacat yang terjadi selama proses produksi seperti lem yang terlihat, kerut pada kulit, jahitan tidak rapi, dan sol yang berkawat/berpasir. Dari data produksi Liberty pada periode Januari-Desember 2019 persentase cacat terbesar yaitu terdapat di bulan September yaitu sebanyak 11,82%. Dengan tingginya kerusakan tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode *Six Sigma* dengan konsep DMAIC yang mana untuk mengetahui dan

mengidentifikasi akar dari penyebab-peyebab dari permasalahan yang ada didalam produksi sepatu. Selanjutnya diberikan alternatif dan solusi dari permasalahan tersebut sehingga jumlah produk yang rusak bisa ditetapkan kedalam angka yang lebih rendah

Six sigma juga dipandang sebagai pengendalian proses industri yang berfokus kepada pelanggan dengan memperhatikan kemampuan proses, semakin tinggi tingkat *sigma* yang dicapai maka kinerja sistem semakin baik. Tujuan DMAIC yaitu mengetahui jenis kecacatan produk dan sejauh mana pencapaian produk dalam memenuhi keinginan sehingga perusahaan dapat memperbaiki faktor penyebab cacat produk dalam upaya meningkatkan kualitas produk secara terus menerus.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana melakukan perbaikan kualitas fisik produk pada sepatu kulit menggunakan metode *Six Sigma* DMAIC, dikarenakan terjadinya penurunan kualitas akibat adanya produk cacat yang terjadi selama proses produksi. Kerusakan pada sepatu kulit disebabkan karena beberapa faktor yaitu seperti lem terlihat pada sepatu, jahitan yang tidak rapi, kerut pada kulit, dan sol sepatu yang berkawat/berpasir sehingga dapat merugikan konsumen. Berdasarkan uraian diatas pengendalian kualitas menggunakan metode *six sigma* melalui DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improvedan Control*).

Metode *Six Sigma* adalah suatu visi peningkatan kualitas menuju target 3,4 kegagalan per sejuta kesempatan (DPMO) atau mengharapkan bahwa 99,99966 persen dari apa yang diharapkan pelanggan akan produk itu (Gasperz, 2002). Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas perusahaan dengan mengidentifikasi produk cacat menggunakan tahap-tahap dalam metode *Six Sigma*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meminimasi produk cacat di *Liberty Shoes* menggunakan metode *Six Sigma DMAIC*.
2. Usulan perbaikan untuk meminimasi cacat produk sepatu dengan metode *Six Sigma DMAIC*.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan agar pokok masalah yang diteliti tidak melebar dari topik yang ditentukan. Oleh karena itu dalam penyusunan proposal ini batasan masalah yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tidak membahas biaya yang timbul disebabkan oleh kegagalan produksi.
2. Data yang diambil untuk melakukan penelitian merupakan data cacat pada bulan Januari-Desember 2019.
3. Faktor-faktor yang diamati hanya faktor yang menyebabkan terjadinya kecacatan produk.
4. Penelitian hanya dilakukan di departemen produksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk membantu dalam memberikan gambaran secara umum dalam penelitian yang akan dilakukan secara garis besar sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang hal-hal yang melatar-belakangi dilakukannya penelitian ini, kemudian permasalahan yang akan diteliti, selain itu tujuan dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini yang juga disertai dengan batasan dan asumsi yang digunakan serta sistematikan penulisan laporan TA.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab kedua ini akan memuat kajian literature deduktif dan induktif berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dimana teori-teori tersebut dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian dengan maksud agar tujuan awal dari penelitian ini dapat tercapai.

BAB III PENGKAJIAN SISTEM

Berisikan tentang gambaran perusahaan secara umum, meliputi sejarah perusahaan, aktivitas perusahaan, jumlah tenaga kerja, struktur organisasi dan data-data yang dipergunakan untuk penelitian.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan atau memuat tentang objek penelitian, data yang akan digunakan serta tahapan-tahapan secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini. Dan tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

BAB V IMPLEMENTASI METODE DAN PEMBAHASAN

Berisikan pemecahan masalah dengan mengimplementasikan metode yang digunakan penulis serta membahas hasil yang akan diperoleh.

BAB VI PENUTUP

Berikan kesimpulan dari hasil yang didapatkan pada penelitian ini, yang selanjutnya dari kesimpulan tersebut dapat diberikan suatu saran atau usulan kepada industry *Liberty Shoes*.